

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari pembahasan mengenai kontribusi sumber-sumber *self-efficacy*, yaitu *mastery experiences*, *vicarious experiences*, *verbal persuasion*, serta *physiological and emotional state* terhadap *teacher self-efficacy* pada guru SDN “X” di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keempat sumber *self-efficacy* secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *teacher self-efficacy*.
2. Sumber *mastery experiences* memberikan kontribusi yang paling besar terhadap *teacher self-efficacy*.
3. Sumber *vicarious experiences* kurang memberikan kontribusi terhadap *teacher self-efficacy* secara umum.
4. Sumber *verbal persuasion* tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *teacher self-efficacy* secara umum.
5. Sumber *physiological and emotional state* kurang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *teacher self-efficacy* secara umum.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Teoritis

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini, antara lain:

1. Melakukan penelitian terhadap sampel lain, misalnya guru SMP, SMA, atau kepada dosen, karena memiliki tuntutan yang berbeda dengan guru SD.

2. Meneliti secara spesifik mengenai kontribusi dari keempat sumber *self-efficacy* terhadap *teacher self-efficacy* secara keseluruhan dan juga terhadap tiap-tiap aspek dari *teacher self-efficacy*, yaitu *student engagement*, *instructional strategies*, dan *classroom management*.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran praktis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bagi responden penelitian, yaitu guru-guru SDN “X”, dimana guru-guru SDN “X” sudah cukup memiliki keyakinan diri dalam mengajar di SDN “X”, maka diharapkan dapat tetap mempertahankan keyakinannya tersebut. Lamanya bekerja sebagai seorang guru di SDN “X” memberikan cukup banyak pengalaman bagi para guru. Oleh karena itu para guru SDN “X” dapat belajar dari pengalamannya selama bekerja sebagai guru untuk dapat mengatasi hambatan atau kesulitan di masa mendatang.

Hal ini dapat disampaikan kepada kepala sekolah SDN “X” dengan harapan agar dengan mengetahui hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah membuat suatu kebijakan atau kegiatan yang bertujuan untuk setidaknya mempertahankan keyakinan diri yang dimiliki oleh guru SDN “X”. Dari hasil penelitian ini memang diperoleh data bahwa tingkat keyakinan diri yang dimiliki guru SDN “X” sudah tinggi, akan tetapi akan lebih baik jika hasil ini dipertahankan atau ditingkatkan. Misalnya pada aspek *instructional strategies* yang paling rendah daripada aspek lainnya, dapat diberikan pelatihan atau pembekalan tentang hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru saat hendak menyampaikan materi pelajaran tertentu di dalam kelas. Selain itu sumber *mastery experiences* merupakan sumber yang paling berkontribusi dalam pembentukan tingkat keyakinan diri guru. Jadi sekolah dapat memberikan lebih banyak kesempatan bagi para guru untuk menunjukkan kemampuannya dan menambah pengalamannya dalam bekerja sebagai guru di SDN “X” ini.